

PENGAWAS



BUMN

DANIEL IRDAN ROMBE	6160507160040
BONIFASIUS HERLION PALONDONGAN	616050720018
SUL JEPLIN	6160507160040

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR
2021**

➤ **Etika yang bersifat larangan**

) **Secara umum**

Etika Profesi – Etika merupakan aturan, norma, kaidah, atau tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. ... Pengertian etika profesi adalah sebuah sikap hidup yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada seseorang yang sifatnya profesional.

) **Secara khusus**

Untuk keperluan ini maka perlu disyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan pengawas dan auditor internal (Auditor lapang tetap dan Auditor lapang tidak tetap/Auditor Outsourcing) dengan mengikuti tuntunan peraturan perundang-undangan. Kode etik ini mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan kesungguhan dan keseksamaan dari pengawas. Pelanggaran terhadap kode etik ini dapat mengakibatkan pengawas dan/atau auditor mendapat sanksi mulai dari peringatan hingga pemberhentian dari tugas pengawas dan/atau audit internal.

➤ **Etika yang bersifat anjuran**

) **Secara umum**

Etika profesi memiliki prinsip-prinsip dasar untuk melandasi pelaksanaannya dalam pekerjaan. Beberapa prinsip yang merupakan etika profesi adalah prinsip otonomi, integritas moral, tanggung jawab, dan keadilan yang dijabarkan seperti penjelasan di bawa ini.

1. Prinsip Otonomi Setiap orang memiliki wewenang dan kebebasan bekerja juga berpendapat sesuai dengan profesi yang dijalankannya. Dalam prinsip otonomi, seseorang memiliki hak untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaan atau suatu tugas berdasarkan kode etik yang berlaku dalam profesi tersebut.
2. Prinsip Integritas Moral Seorang profesional wajib memiliki prinsip mora adil, mementingkan profesi, dan juga kepentingan konsumen atau masyarakat. dan kejujuran yang masuk ke dalam integritas moral. Kamu harus memiliki sikap yang
3. Prinsip Tanggung Jawab Tak hanya dalam kegiatan bermasyarakat, ketika bekerja kita juga perlu menanamkan sikap tanggung jawab atas tugas atau pekerjaan yang dilakukan. Sebagai seorang pekerja, kamu harus siap menerima hasil, kritik, saran dari orang lain atau konsumen lalu tanggung jawab secara profesional.
4. Prinsip Keadilan Seperti sila ke-5, keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada pekerjaan juga, kita perlu menanamkan prinsip keadilan dalam pekerjaannya kepada rekan kerja atau konsumen.

) **Secara khusus**

) **Integritas**

1. Memelihara moralitas, akhlak, kepribadian yang baik serta menghormati dan menjunjung tinggi harkat dan martabat jabatan SPI;
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, universitas dan Audit Internal;
3. Bertindak jujur, mandiri, disiplin, tidak berpihak, penuh rasa tanggungjawab, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan aturan yang berlaku;
4. Mementingkan pengabdian kepada kepentingan institusi dibandingkan dengan kepentingan pribadi atau golongan.

) **Obyektifitas**

1. Mematuhi sepenuhnya Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Rektor, dan Standar Profesi Auditor Internal;
2. Mengevaluasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan semua temuan sesuai bukti yang diperoleh tanpa menambahkan atau mengurangi fakta yang ada;
3. Melakukan pemeriksaan secara obyektif dan bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan tugas profesionalnya.

) **Independensi**

1. Melaksanakan tugas pengawasan secara bebas dan mandiri;
2. Melaporkan semua hasil pengawasan kepada Pimpinan PT dengan mengungkapkan kebenaran dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan PT atau yang melanggar hukum.

) **Kompetensi**

1. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan dengan cermat dan sesuai dengan Etika Audit dan Program Kerja Audit, dengan menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang memadai;
2. Memelihara dan mempertahankan standar kecakapan;
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki tidak terbatas pada ilmu pengetahuan audit.

) **Kerahasiaan**

1. Menjaga kerahasiaan informasi organisasi tempatnya bekerja;
2. Menandatangani pakta integritas bagi pihak-pihak yang melakukan proses pengawasan sebagai bentuk komitmen menjaga kerahasiaan pekerjaan.